

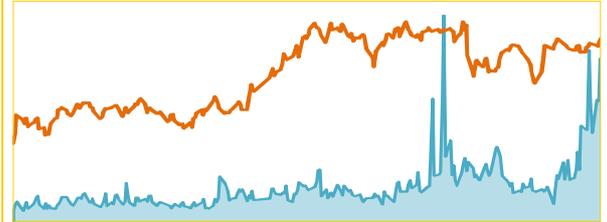
# WEEKLY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

10 - 14 April, 2017



Selama sepekan lalu, IHSG terus mencetak level tertingginya hingga mencapai Rp5.680, meskipun akhirnya pada akhir pekan IHSG ditutup melemah -26,75 poin (-0,47%). Pelemahan tersebut terpicu oleh aksi aksi *profit taking* oleh investor setelah IHSG mengalami kenaikan selama empat hari berturut-turut meskipun investor Asing terus mencatatkan *net buy*. Tercatat total *net buy* Asing selama tahun 2017 mencapai Rp11,3 triliun. Meskipun mengalami pelemahan pada akhir pekan, namun IHSG bergerak naik +85,37 poin (+1,53%) ke level Rp5.653 selama sepekan lalu. Salah satu pemicu penguatan tersebut yaitu adanya sentimen positif dari dalam negeri dengan membaiknya data perekonomian Indonesia. Dalam Minggu ini, diperkirakan IHSG akan bergerak dalam rentang Rp5.539 - 5.692.

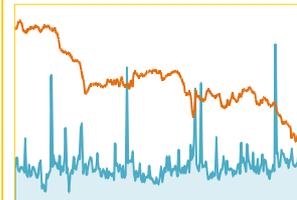


IHSG

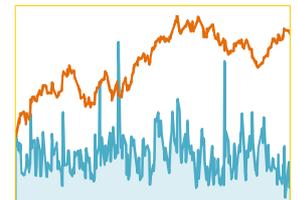
## BURSA EFEK INDONESIA

Closing (31/03/2017)	5.568,10
Closing (07/04/2017)	5.653,47
Perubahan	+85,37(+1,53%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (07/04)	6.150
USD/IDR (31/03/17-07/04/17)	13.317 - 13.330
Support-Resistance (10/04-14/04)	5.539 - 5.692

Data tenaga kerja Amerika Serikat pada bulan Maret tercatat sebesar 98.000 tenaga kerja. Jumlah tersebut berada jauh di bawah dari perkiraan yang semula diprediksikan data *non-farm-payroll* akan mencapai 174.000 dan tingkat pengangguran diperkirakan akan turun menjadi 4,5%. Selain itu, kondisi geopolitik antara Amerika dan Suriah juga menjadi pemicu bursa *Wall Street* ditutup melemah -6,85 poin (-0,03%) pada akhir pekan lalu. Hal tersebut juga mengakibatkan indeks *Dow Jones* bergerak *mixed* selama sepekan ke level 20.656. Pelaku pasar cenderung masih menunggu langkah-langkah yang akan diambil selanjutnya baik di bidang ekonomi maupun di bidang politik, serta kelanjutan atas program dan agenda pro bisnis milik Presiden Amerika Donald Trump.



Dow Jones Index



Hang Seng Index

## BURSA GLOBAL

Index	31/03	07/04	+/-	%chg
DJIA	20.663,22	20.656,10	-7,12	-0,03
NASDAQ	5.911,74	5.877,81	-33,93	-0,57
NIKKEI	18.909,26	18.664,63	-244,63	-1,29
HSEI	24.111,59	24.267,30	+155,71	+0,65
STI	3.175,11	3.177,27	+2,16	+0,07

Meskipun harga minyak WTI sempat turun akibat persediaan minyak Amerika yang mencapai level tertingginya yaitu 535,5 juta barel, mengakibatkan pasar yang kelebihan suplai. Namun, kondisi geopolitik antara Amerika dan Suriah tidak hanya mempengaruhi kejatuhan indeks bursa Global, namun juga berpengaruh terhadap harga komoditas. Kondisi tersebut dikhawatirkan akan mempengaruhi produksi minyak oleh Amerika. Hal tersebut mengakibatkan melesatnya harga minyak WTI serta harga-harga komoditas lainnya. Selain itu anggota OPEC pun akan mnegkaji ulang terkait pemangkasan produksi minyak. Pertemuan untuk membahas hal tersebut, akan digelar pada 25 Mei mendatang. Tercatat selama sepekan lalu, kenaikan harga tertinggi terjadi pada harga batubara mencapai +7,2% diikuti oleh kenaikan harga minyak sebesar +2,73%.



Oil



Gold

## HARGA KOMODITAS

Komoditas	31/03	07/04	+/-	%chg
Nymex US/barrel	50,85	52,24	+1,39	+2,73
Batubara US/ton	71,50	76,65	+5,15	+7,20
Emas US/oz	1.249,35	1.254,45	+5,10	+0,41
Nikel US/ton	10.025,00	10.180,00	+155,00	+1,55
Timah US/ton	20.175,00	20.240,00	+65,00	+0,32
Copper US/pound	2,60	2,64	+0,04	+1,54
CPO RM/ton	2.646,00	2.660,00	+14,00	+0,53

Research MNC Securities  
[research@mncsecurities.com](mailto:research@mncsecurities.com)  
 (021) 2980 3111 (Hunting)



## WAITING MORE DETAIL FROM THE FED

### Wall Street dalam pekan ini

Laporan Departemen Tenaga Kerja Amerika Serikat ada penambahan sekitar 98.000 pekerjaan pada bulan Maret, terendah dalam 10 bulan terakhir dan jauh di bawah ekspektasi para ekonomi sebesar 174.000 dan aksi penembakan rudal 58 ke Suriah menjadi faktor DJIA ditutup turun tipis -6.85 poin (-0.03) di hari Jumat sehingga dengan kejatuhan DJIA di hari Jumat selama sepekan DJIA nyaris tidak bergerak karena hanya turun -7.21 poin (-0.03%).

Data ekonomi Amerika yang akan dirilis dalam sepekan ini diantaranya adalah: pernyataan petinggi *The Fed*, Janet Yellen, data persediaan minyak Amerika, serta rilisnya data inflasi Amerika.

### Data ekonomi Amerika Serikat yang diumumkan Senin (10/04) - Jumat (14/04)

#### Monday, 10 April 2017

##### ECONOMIC CALENDER

- Fed Chair Yellen Speaks

#### Tuesday, 11 April 2017

##### ECONOMIC CALENDER

- JOLTS Job Opening
- FOMC Member Kashkari Speaks

#### Wednesday, 12 April 2017

##### ECONOMIC CALENDER

- Import Price m/m
- Crude Oil Inventories

#### Thursday, 13 April 2017

##### ECONOMIC CALENDER

- Unemployment Claims
- Core PPI m/m
- Prelim UoM Consumer Sentiment
- PPI m/m

#### Friday, 14 April 2017

##### ECONOMIC CALENDER

- CPI m/m
- Core CPI m/m
- Core Retail Sales m/m
- Retail Sales m/m

## PT Ciputra Development Tbk (CTRA)

Last Price	Rp1.105
Target Price (12 Months)	Rp1.460

Gilang Anindito  
(021) 2980 3111 / ext. 52235  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com



### Reasons:

PER 2017P	16,59x
PBV 2017P	2,21x
EPS 2017P	Rp88

- Perseroan menargetkan *marketing sales* untuk tahun 2017 Rp8,5 triliun. Target tersebut menurun sebesar 8,5% dari realisasi *marketing sales* sepanjang tahun 2016 yakni Rp9,3 triliun.
- Beberapa proyek *township/landed residential* yang akan diluncurkan di tahun 2017 adalah CitraLand Cibubur dengan luas area 200 ha, CitraLand Talassa City Makassar dengan luas area 69 ha, dan Sadana-Ciputra Beach Resort dengan luas area 4,5 ha.
- Perseroan akan menganggarkan belanja modal (*capital expenditure*) sekitar Rp1,5 triliun tahun 2017. Belanja modal sebesar 50% digunakan untuk pembebasan lahan dan sisanya digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan properti.
- Perseroan berencana menerbitkan dana investasi *real estate* (DIRE) pada tahun 2017. Perseroan berencana akan menargetkan sebesar Rp1 triliun hingga Rp2 triliun. Nilai aset properti Perseroan yang berpotensi untuk menjadi *underlying* mencapai Rp20 triliun, seperti rumah sakit, hotel, dan pusat perbelanjaan.

### Kinerja Kuartal FY 2016:

- Pendapatan Perseroan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 10,31% menjadi Rp6,74 triliun, dibandingkan pendapatan Perseroan tahun 2015 sebesar Rp7,51 triliun.
- Beban umum dan administrasi Perseroan tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 14,1 % menjadi Rp1,17 triliun, dibandingkan beban umum dan administrasi Perseroan tahun 2015 sebesar Rp1,02 triliun.
- Laba bersih Perseroan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 32,8% menjadi Rp861 miliar, dibandingkan laba bersih Perseroan tahun 2015 sebesar Rp1,28 triliun.

## PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL)

Last Price **Rp302**  
Target Price (12 Months) **Rp546**

Victoria Venny  
(021) 2980 3111 / ext. 52236  
victoria.nawang@mncgroup.com



### Reasons:

PER 2017P **11,82x**  
PBV 2017P **1,97x**  
EPS 2017P **Rp46,21**

- Perseroan berencana akan normalisasi kapasitas produksi secara bertahap atas pabrik baru yang ditargetkan beroperasi pada pertengahan tahun 2017. Perseroan juga akan melakukan diversifikasi produk agar dapat menjangkau segala permintaan pasar. Produk yang dibuat juga akan memiliki *added-value*.
- Perseroan menganggarkan belanja modal sebesar US\$ 15 juta dibandingkan tahun lalu yang mencapai US\$ 60 juta. Hal ini dikarenakan Perseroan baru saja melakukan perluasan pabrik. Sehingga dana belanja modal pada tahun ini hanya akan dipergunakan untuk pemeliharaan mesin.
- Perseroan optimis akan mencetak pendapatan tahun 2017 mencapai US\$ 716 juta-US\$ 760 juta, dengan laba bersih US\$ 65 juta-US\$ 69 juta. Pertumbuhan pendapatan ini akan didukung penetrasi pasar ekspor yang lebih besar dari tahun lalu dimana pendapatan ekspor mencapai hampir 50% terhadap total pendapatan. Perseroan menargetkan komposisi penjualan ekspor bisa terdongkrak hingga 55% tahun ini.
- Saat ini, pasar ekspor Perseroan terdiri dari 11 negara di benua Amerika, tujuh negara di Afrika, tujuh negara Timur Tengah, 19 negara di kawasan Asia Pasifik, serta 11 negara di Eropa. Perseroan tahun ini berencana menggandeng Cambodia Ltd untuk membentuk perusahaan patungan untuk memproduksi seragam Kepolisian Kamboja.

### Kinerja Kuartal FY 2016:

- Pendapatan meningkat 9,32% menjadi USD679,94juta (vs USD622 juta di tahun 2015)
- COGS meningkat 9,42% menjadi USD534,59 juta (vs USD488,58 juta di tahun 2015)
- *Operating Profit* meningkat 17,7% menjadi USD115,42 juta (vs USD98,09 juta di tahun 2015)
- Laba Bersih meningkat 8,73% menjadi USD59,37 juta (vs USD55,66juta di tahun 2015)

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

**Edwin J. Sebayang**

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

**Victoria Venny**

Telco, Infrastructure, Logistics  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

**Gilang Anindito**

Property, Construction  
gilang.dhirobrotto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

**Rr. Nurulita Harwaningrum**  
Banking

roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

**Yosua Zisokhi**

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette  
yosua.zisokhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52234

**Krestanti Nugrahane**

Research Associate  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

**Sukisnawati Puspitasari**

Research Associate  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*